

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerima Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerima komunikasi model hybrid learning maka tidak akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang. Hal ini disebabkan oleh Guru yang kurang siap untuk melakukan proses komunikasi instruksional melalui hybrid learning, dengan demikian para penerima komunikasi tidak terlalu berpengaruh dalam kualitas pembelajaran mereka terhadap model hybrid learning.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Isi Pesan Guru Model Hybrid Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Isi Pesan yang disampaikan maka akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Isi Pesan yang dilakukan Guru pada media Hybrid Learning dianggap mampu menjadi salah satu media Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ketepatan Waktu Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, yang menunjukkan bahwa semakin baik Ketepatan waktu Guru maka tidak akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang. Hal ini disebabkan oleh Guru yang kurang tepat waktu untuk melakukan proses komunikasi instruksional melalui hybrid learning, dengan demikian para siswa tidak terlalu berpengaruh dalam kualitas pembelajaran mereka
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Saluran Guru Model Hybrid Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Saluran yang digunakan maka akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Saluran yang dilakukan Guru pada media Hybrid Learning dianggap mampu menjadi salah satu media Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya.
5. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sumber pembelajaran Guru Model Hybrid Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Sumber yang digunakan maka akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber yang dilakukan oleh Guru pada media Hybrid Learning dianggap mampu menjadi salah satu media Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Keterampilan Pengajar Guru di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Keterampilan Pengajar di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang.

7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Perilaku Belajar Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru mampu menciptakan Perilaku Belajar Siswa yang baik dalam melakukan proses pembelajaran.
8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Iklim Kelas Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Iklim Kelas Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya.
9. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Materi Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Materi Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Instruksional Guru dapat memberikan Materi Pembelajaran yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran.
10. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Media Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Media Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Instruksional guru dapat melakukan pembelajaran melalui media hybrid learning yang mereka lakukan.

11. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Sistem Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Sistem Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning dapat meningkatkan Sistem Pembelajaran.
12. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Komunikasi Instruksional Guru maka akan berdampak pada Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang semakin tinggi begitupula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Instruksional Guru Model Hybrid Learning dapat meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMPN 1 Pamanukan Kabupaten Subang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah:

1. Komunikasi Instruksional Guru dipertimbangkan mampu mempertahankan dan meningkatkan Kemampuan Komunikasinya agar Kualitas Belajar siswa SMPN 1 Pamanukan dapat memberikan yang terbaik dalam diri mereka dan memaksimalkan potensi belajar siswanya. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan dan mencoba komunikasi secara interpersonal dalam cara belajar mengajarnya, agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya tersebut.
2. Model Hybrid Learning ini disarankan agar lebih ditingkatkan kembali dalam penggunaannya, agar para siswa mampu memaksimalkan belajar mereka melalui media online tersebut. Untuk itu sekolah dan kementerian

pendidikan dapat memberikan akses kepada siswa yang tidak mampu mengakses belajar daring, hal ini peneliti mempertimbangkan agar kementerian pendidikan memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu melakukan belajar daring, bantuan ini bisa berbentuk memberikan akses seperti smartphone. Untuk sekolah agar mempertimbangkan kepada siswa yang tidak dapat mengakses belajar daring agar dapat memberikan bantuan berupa guru dapat mengunjungi siswa-siswanya untuk melakukan proses pembelajaran secara langsung.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi Kualitas Pembelajaran, sehingga memberikan hasil yang lebih luas dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti Komunikasi Instruksional terhadap Kualitas Pembelajaran, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia. Untuk itu peneliti menyarankan Memberikan variabel lain seperti kredibilitas, pengaruh ataupun kepuasan belajar pada variabel tersebut.

